

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA SISWA KELAS II UPTD SD NEGERI 3 BARRU

Suci Rahmadani¹, Asriani Basri², Aliem Bahri³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

sucirahmadani04122002@gmail.com¹, asrianiasbas@gmail.com²,
aliembahri@unismuh.ac.id³

ABSTRACT; *This research is motivated by student learning outcomes through the use of picture card media in class II students at UPTD SD Negeri 3 Barru chapter 2 of the Indonesian language book. The aim of this research is to determine the improvement of students' writing skills through the use of picture word cards in class II UPTD students at SD Negeri 3 Barru. In this research, researchers used the Classroom Action Research (PTK) method. Data collection was carried out using tests on student learning outcomes and non-tests in the form of observation results using the lecture method. First, research in cycle I with an average of 650, or in other words, student learning outcomes have not yet reached the KKM. Meanwhile, in cycle II the average was 980 or included in the complete category. The conclusion of this research is that students' motivation and learning outcomes have increased after implementing the use of picture word card media.*

Keywords: *Writing Skills, Picture Word Cards.*

ABSTRAK; Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar siswa melalui penggunaan media kartu bergambar pada siswa kelas II UPTD SD Negeri 3 Barru bab 2 buku Bahasa Indonesia. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa melalui penggunaan media kartu kata bergambar pada siswa kelas II UPTD SD Negeri 3 Barru. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar siswa dan non tes berupa hasil observasi menggunakan metode ceramah. Pertama, penelitian pada siklus I dengan rata-rata 650 atau dengan kata lain hasil belajar peserta didik belum mencapai KKM. Sedangkan pada siklus II dengan rata-rata 980 atau termasuk kateogri tuntas. Kesimpulan pada penelitian ini adalah, motivasi dan hasil belajar belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya penggunaan media kartu kata bergambar.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Kartu Kata Bergambar.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan dalam perkembangan manusia pada setiap aspek kepribadian serta kehidupan. Menurut Kurniawan sebagaimana dikutip (Supriani, 2020) bahwa pendidikan memiliki pengaruh dinamis untuk menyiapkan kehidupan manusia dimasa depan. Pendidikan memiliki tiga ciri utama yaitu proses pengembangan kemampuan sikap dan tingkah laku didalam masyarakat di mana dia hidup, proses sosial seseorang yang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol untuk mencapai kompetensi sosial dan pertumbuhan individu secara optimal. Proses pengembangan pribadi atau watak manusia.

Pendidikan merupakan suatu wadah bagi seseorang untuk mengemban ilmu guna meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Pendidikan sangat berguna bagi proses kehidupan manusia. Dengan adanya penyelenggaraan sebuah lembaga pendidikan diharapkan dapat membentuk generasi yang berkualitas sehingga dapat memajukan serta mampu bersaing dengan negara lain guna mengharumkan nama Bangsa Indonesia. Pendidikan berkaitan dengan transmisi pengetahuan, sikap, kepercayaan, keterampilan dan aspek-aspek kelakuan lainnya, kepada generasi yang lebih muda. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran pola-pola kelakuan manusia menurut apa yang diharapkan oleh masyarakat.

Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan.

Pembelajaran bahasa adalah suatu proses memberi rangsangan belajar berbahasa kepada siswa dalam upaya siswa mencapai kemampuan berbahasa. Ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia tidak terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang akan dibahas di sini yaitu mengenai keterampilan menulis. Soeparno (dalam, Dian,2015: 8),

mendefinisikan menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Menulis merupakan salah satu kemampuan yang perlu dimiliki oleh murid sekolah dasar terutama pada siswa kelas awal yaitu kelas I s/d III. Dengan memiliki kemampuan menulis, murid dapat mengkomunikasikan ide, penghayatan, dan pengalamannya ke berbagai pihak. Di samping itu, murid pun dapat meningkatkan dan memperluas pengetahuannya melalui tulisan-tulisan Bahri (2019)

Menurut Dalma (2016:3) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan, suatu lambing/tanda/tulisan berupa Kumpulan huruf yang membentuk kata, Kumpulan kata, atau kalimat, Kumpulan kalimat membentuk paragraph, dan Kumpulan paragraph membentuk wacana/karangan yang utuh dan bermakna. Dengan kata lain, dapat dinyatakan bahwa kegiatan menulis melibatkan aspek bahasa dan isi.

Media kartu kata bergambar terdiri dari 3 kata yaitu kartu, kata, dan bergambar. Menurut KBBI (2019), kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang. Sedangkan kata adalah sebuah unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa. Gambar merupakan media yang paling umum dipakai. Gambar merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana.

Menurut Doman (2016), menyatakan bahwa “media kartu kata bergambar adalah kartu belajar yang efektif untuk mengingat dan menghafal lebih cepat karena pada dasarnya untuk membantu anak belajar mengingat dan menghafal”. Menurut Rahmalya (2019) kartu kata bergambar adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. Halimatussakdiah et al. (2018, h. 11) menyatakan bahwa “kartu kata bergambar biasanya berukuran 8x12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas”.

Menurut Arsyad (2015) menyatakan bahwa media “kartu kata bergambar adalah kartu belajar yang efektif untuk mengingat dan menghafal lebih cepat karena pada dasarnya untuk membantu anak belajar mengingat dan menghafal dengan tujuan untuk melatih kemampuan

kognitif untuk mengingat gambar dan kata, sehingga kemampuan berbahasa dapat ditingkatkan sejak usia dini. Menurut Hartawan (2018, h. 3) “kartu kata bergambar kartu yang di lengkapi oleh kata-kata dan memiliki banyak seri antara lain buah-buahan, binatang, 3 benda-benda, pakaian, warna dan sebagainya”.

Berdasarkan hasil observasi di UPTD SD Negeri 3 Barru Desa Siawung Kabupaten Barru permasalahan yang terjadi adalah bahwa masih ditemukan beberapa siswa kelas II yang keterampilan menulisnya masih rendah. Salah satu penyebabnya adalah peralihan siswa dari kelas I. kebiasaan menulis di kelas I masih terbawa sampai di kelas II masih terdapat beberapa siswa yang salah dalam penggunaan huruf kapital, tanda baca, kerapihan tulisan, kurangnya penguasaan kosakata, serta kurangnya kesesuaian pertanyaan dan jawaban yang diberikan.

Melihat keadaan tersebut, maka penelitian ingin meningkatkan kemampuan menulis pada siswa dengan menggunakan media kartu kata bergambar, karena membaca sangat penting untuk bekal siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti mencoba menerapkan media kartu kata bergambar pada kelas II SDN 3 barru. Media kartu kata bergambar adalah media pembelajaran yang berisi perpaduan antara kata dan gambar yang bisa digunakan untuk meningkatkan perhatian siswa dalam menulis.

Dari paparan tersebut, maka direncanakan suatu peneliti dengan judul “Pengaruh Keterampilan Menulis Siswa Melalui Kartu Kata Bergambar Pada Siswa Kelas II UPTD SD Negeri 3 Barru”.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris Classroom Action Research, yang dikenal dengan singkatan PTK yaitu penelitian yang dilakukan di kelas oleh guru/peneliti untuk mengetahui yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. Penelitian tindakan kelas pertama kali diperkenalkan oleh Kurt Lewin pada tahun 1946, yang selanjutnya dikembangkan oleh ahli-ahli lain seperti Stephen Kemmis, Robin Mc Taggart, John Elliot, Dave Ebbutt dan sebagainya. Dengan demikian konsep penelitian tindakan kelas semakin berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Pemahaman konsep penelitian tidakan banyak para peneliti atau penulis

menjelaskan konsep yang memang dibutuhkan dalam pelaksanaannya di dalam proses pembelajaran.

Tindakan Kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.(Hopkins)

PTK merupakan suatu kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakantindakan yang dilakukannya, serta untuk memperbaiki kondisi-kondisi di mana praktek-praktek pembelajaran. (Joni dan Tisno)

PTK adalah bagaimana usaha sekelompok guru dalam mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu. (Rochiati Wiriarmaja).

Lokasi penelitian di UPTD SD Negeri 3 Barru dengan subjek penelitian siswa disatu kelas yaitu Kelas II yang sebanyak 12 orang siswa. Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Pelaksanaan penelitian dilakukan terhitung dua bulan dilapangan. Hal ini berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian dilaksanakan sesuai dengan apa yang tertuang pada Modul Ajar disetiap siklus. Apabila pada siklus pertama belum memperoleh hasil yang diinginkan maka dilanjutkan dengan siklus kedua dengan tindakan berasal dari hasil pengamatan refleksi pada siklus pertama. Pada setiap tindakan dilakukan observasi dan membuat catatan lapangan mengenai kejadian yang tak luput dari lembar pengamatan, untuk memperkuat data sebagai landasan bagi tindakan berikutnya. Data penelitian yang diperlukan ada dua yaitu proses pembelajaran dan data hasil pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendeskripsikan data kelas dikelas 2 ada dua yaitu tes dan non tes. Dalam penelitian ini digunakan tes tertulis dalam bentuk lembar soal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian pada siklus I terhitung empat kali pertemuan yang dimulai pada hari Selasa tanggal 27 Agustus 2024 sampai 10 September 2024 pada bab 2 Bahasa Indonesia. Banyak hal yang telah diamati selama penelitian. Aspek-aspek yang diamati yaitu aspek kognitif dan psikomotorik. Ini akan menjadi sumber penelitian, pemikiran, dan pemecahan masalah dalam upaya mengidentifikasi keterampilan menulis melalui media kartu kata bergambar siswa kelas II UPTD SD Negeri 3 Barru.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh observer (HJ. Rosmiati, S.Pd) terhadap peneliti sebagai pendidik dalam pelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan selama I siklus aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sebagai pendidik mendapatkan nilai dengan 80,95%, sementara untuk hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer (HJ Rosmiati, S.Pd) terhadap peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan selama siklus I, aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik mendapatkan nilai dengan presentasi 65,90%.

1. Ranah Kognitif

Tahap akhir pembelajaran pada siklus I, peneliti mengadakan tes tertulis untuk mengukur perkembangan kognitif siswa terhadap keterampilan menulis siswa melalui kartu kata bergambar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil tes tersebut diketahui seberapa besar perkembangan peserta didik dalam memahami materi Bahasa Indonesia. Melihat daftar nilai hasil tes kognitif pada siklus I terdapat 12 siswa mengikuti tes, terdapat peserta didik tidak mencapai KKM, dengan rata-rata 650 atau dengan kata lain hasil belajar peserta didik belum mencapai KKM.

2. Ranah Psikomotorik

Tes tertulis yang digunakan oleh peneliti untuk mengevaluasi ranah psikomotorik siswa siklus I, ini untuk mengukur kemahiran siswa dalam memahami materi pada pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil tes yang dilakukan menunjukkan seberapa besar kemampuan siswa dalam memahami materi bab 2 buku bahasa Indonesia.

Setelah dilakukannya tes didapatkan hasil bahwa dari 12 siswa yang mengikuti tes terdapat peserta didik tidak mencapai KKM, dengan rata-rata 650 atau dengan kata lain hasil belajar peserta didik belum mencapai KKM.

Hasil penelitian untuk setiap aspek penilaian psikomotor menunjukkan bahwa, pada siklus 1 ini belum berhasil mencapai tuntas belajar dan belum memiliki pengaruh yang berarti terhadap prestasi belajar peserta didik pada pokok bahasan ini. Dapat dilihat pada kolom dibawah ini:

NO	Nama	P/L	Nilai Evaluasi Siklus I	KKM	Keterangan
1.	H	P	70	70	Tuntas
2.	A	P	60	70	Tidak Tuntas
3.	F	L	40	70	Tidak Tuntas
4.	H	L	50	70	Tidak Tuntas
5.	S	P	80	70	Tuntas
6.	I	L	70	70	Tuntas
7.	S	L	40	70	Tidak Tuntas
8.	H	L	50	70	Tidak Tuntas
9.	M	P	50	70	Tidak Tuntas
10.	A	L	40	70	Tidak Tuntas
11.	R	L	20	70	Tidak Tuntas
12.	W	L	80	70	Tuntas
	Jumlah skor		650		Tuntas = 4 Tidak Tuntas = 8

Siklus 2

Setelah terlaksananya kegiatan penelitian siklus II yakni terdapat empat pertemuan, yang dimulai pada hari Selasa 17 September 2024 sampai tanggal 09 Oktober 2024 pada bab

2 Bahasa Indonesia, banyak hal yang telah diamati selama penelitian. Aspek yang diamati mencakup aspek ranah kognitif dan psikomotorik.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan observer (HJ. Rosmiati, S.Pd) terhadap peneliti sebagai pendidik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan selama siklus

II aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sebagai pendidik mendapatkan nilai dengan presentase 86,98%.

Sementara untuk hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer (HJ. Rosmiati, S.Pd) terhadap peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan selama II siklus, aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik mendapatkan nilai dengan presentase 93,56%.

1. Ranah Kognitif

Melihat daftar nilai hasil tes kognitif pada siklus II, terdapat 12 siswa yang mengikuti tes, masih ada siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM, dan rata-rata juga mengalami peningkatan sekitar 650 dari siklus 1 menjadi 980 di siklus II dan termasuk kategori tuntas.

2. Ranah Psikomotorik

Penilaian ranah psikomotorik yang dilakukan oleh peneliti terhadap peserta didik pada siklus II menggunakan tes tertulis, hal ini, bertujuan untuk menguji keterampilan siswa dalam memahami materi pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan kemampuan siswa dalam memahami materi bab 2 Bahasa Indonesia. Setelah dilakukannya tes dapatlah hasil bahwa dari 12 siswa yang mengikuti tes masih ada siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM, dan rata-rata juga mengalami peningkatan sekitar 650 dari siklus 1 menjadi 980 di siklus II dan termasuk kategori tuntas. Dapat dilihat pada kolom dibawah ini:

NO	Siswa	P/L	Nilai Evaluasi Siklus II	KKM	Keterangan
1.	H	P	100	70	Tuntas
2.	A	P	90	70	Tuntas

3.	F	L	90	70	Tuntas
----	---	---	----	----	--------

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk keterampilan menulis siswa melalui penggunaan media kartu kata bergambar pada siswa kelas II UPTD SD Negeri 3 Barru bab 2 Bahasa Indonesia, terdapat peningkatan yang signifikan. Peningkatan keterampilan menulis siswa melalui penggunaan media kartu kata bergambar pada siswa dinilai dari beberapa aspek yakni, peningkatan ranah kognitif yang dibuktikan melalui tes yang diberikan, dan peningkatan ranah psikomotorik, seperti yang ditunjukkan oleh hasil evaluasi psikomotorik yang diamati selama siklus.

1. Ranah Kognitif

Peningkatan keterampilan menulis siswa melalui penggunaan media kartu kata bergambar pada siswa kelas II UPTD SD Negeri 3 Barru dilakukan melalui penilaian hasil belajar siswa yang dilakukan pada setiap akhir siklus. Berdasarkan hasil penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II UPTD SD Negeri 3 Barru terdapat 12 peserta didik yang menjalani tes pada siklus I dengan rincian bahwa pada siklus 1 peserta didik tidak mencapai KKM, dengan rata-rata 650 atau dengan kata lain hasil belajar peserta didik belum mencapai KKM. Dengan demikian dapat kiranya dikatakan bahwa pada siklus 1 ini

belum berhasil mencapai tuntas belajar dan belum memiliki pengaruh yang berarti terhadap prestasi belajar peserta didik pada pokok bahasan ini.

Sedangkan pada siklus II didapatkan hasil dari siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM, dan rata-rata juga mengalami peningkatan sekitar 650 dari siklus 1 menjadi 980 di siklus II dan termasuk kategori tuntas.

2. Ranah Psikomotorik

Peningkatan keterampilan menulis siswa melalui penggunaan media kartu kata bergambar pada siswa kelas II UPTD SD Negeri 3 Barru pada ranah psikomotorik dilakukan melalui penilaian identifikasi aspek-aspek pada pelajaran Bahasa Indonesia. Penilaian peningkatan keterampilan menulis siswa melalui penggunaan media kartu kata bergambar pada siswa yang dilakukan pada setiap akhir siklus.

Hasil penelitian untuk setiap aspek penilaian psikomotorik menunjukkan bahwa, aspek- aspek pembelajaran dalam Bahasa Indonesia dan hasil observasi Pada siklus 1 peserta didik tidak mencapai KKM, dengan rata-rata 650 atau dengan kata lain hasil belajar peserta didik belum mencapai KKM. Dengan demikian dapat kiranya dikatakan bahwa pada siklus 1 ini belum berhasil mencapai tuntas belajar dan belum memiliki pengaruh yang berarti terhadap prestasi belajar peserta didik pada pokok bahasan ini.

Sedangkan pada siklus II didapatkan hasil dari siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM, dan rata-rata juga mengalami peningkatan sekitar 650 dari siklus 1 menjadi 980 di siklus II dan termasuk kategori tuntas.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran bahasa indonesia berhasil meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II UPTD SD Negeri 3 Barru. peningkatan ini terlihat dari hasil pembelajaran didua siklus yang mencakup aspek kognitif dan psikomotorik. pada siklus I terdapat empat siswa yang meraih kisaran 70-85 dengan rata-rata 650. Namun, pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan yaitu terdapat sembilan siswa yang meraih nilai kisaran 80-100 dengan rata-rata 980.

Aspek psikomotorik juga mengalami peningkatan yang signifikan. Pada siklus pada siklus I terdapat empat siswa yang meraih kisaran 70-85. Namun, pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan yaitu terdapat sembilan siswa yang meraih nilai kisaran 80-100.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media kartu kata bergambar efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II UPTD SD Negeri 3 Bajeng.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpansyah. 2020. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Nilai Karakter*. Jakarta: Guepedia.
- Arsyad, Azhar. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.

- Bahri, A. (2019). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERITA DONGENG SISWA KELAS III SD. In *JKPD) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* (Vol. 4).
- Dalma, H. 2016. *Keterampilan Menulis*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA: Jakarta.
- Hatmo, Kenang Tri. 2021. *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Jawa Tengah: Lakeisha. Joni
- T.R & Tisno. (2012). *Konsep Dasar Penelitian Tindakan Kelas* (classroom Action Research).
- Munawaroh, Fika Hidayatul dkk. 2021. *Model dan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Nasution, F., Anggraini, L. Y., & Putri, K. (2022). *Pengertian pendidikan, sistem pendidikan sekolah luar biasa, dan jenis-jenis sekolah luar biasa*. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 422-427.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). *Pengertian pendidikan*. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Riyanti, Apriani dkk. 2022. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Supriani, Y. (2020). *Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran*. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(1), 1–10.
- Wati, S. H., & Sudigdo, A. (2019, April). *Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Siswa Sekolah Dasar*. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST* (Vol. 1, No. 1).
- Wiratmaja. Rochiati (2008) *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Remaja Rosdakarya. Taringan, Henry Guntur. 2013. *Menulis*. Bandung : Angkas